

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan**

Dalam melaksanakan penelitian yang berdasarkan pokok permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang berusaha untuk mengungkapkan keunikan yang terdapat pada individu, masyarakat, kelompok, atau organisasi yang ada dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, terperinci, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>26</sup> Pendekatan kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang tertulis atau lisan hasil dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang dilihat. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena pendekatan ini dirasa cocok dengan pelaksanaan penelitian ini, cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan keterkaitan dan menguji hipotesis.

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan suatu penyelidikan empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks nyata kehidupan sehari-hari. Penelitian studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, utuh, naturalistik, dan sistematis tentang orang, kejadian, atau kelompok dengan menggunakan metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif mengenai orang, kejadian, dan latar sosial tersebut berjalan sesuai dengan prosedur dan konteksnya. Kasus yang dapat diteliti

---

<sup>26</sup> Siyoto, Sandu Sodik, Muhammad Ali, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman, 2015).

berupa orang, peristiwa, dan kelompok terbatas sehingga peneliti dapat menghayati, memahami, dan mengerti akan objek tersebut.<sup>27</sup>

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah data yang peneliti ambil cocok dengan jenis penelitian ini, yaitu meneliti tentang fenomena akhlak *madzmumah* yang terjadi di lingkungan sekolah MTs Al-Khoiriyah 1 Dalegan Panceng Gresik, di mana peneliti dapat mengumpulkan informasi secara mendalam dan detail mengenai faktor-faktor penyebab perilaku tersebut.

Dengan pendekatan studi kasus, peneliti dapat memahami konteks sosial, budaya, dan lingkungan sekolah yang berkontribusi pada munculnya akhlak *madzmumah* di kalangan siswa. Selain itu, penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menggali perspektif berbagai pihak terkait, seperti siswa, guru, dan orang tua, dalam rangka mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku siswa di sekolah tersebut.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti memiliki peran yang sangat penting untuk mengumpulkan data secara langsung dan mendalam. Hal ini disebabkan karena peneliti merupakan salah satu instrumen sekaligus perencana, pelaksana, analisis, penafsir data, dan pelopor hasil penelitiannya.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat dilaksanakan penelitian ini adalah di sekolah MTs Al-Khoiriyah 1 Dalegan yang bertempat di Desa

---

<sup>27</sup> Avanti Vera Risti Pramudyani, *Penelitian Pendidikan* (Suryachya, 2018).

Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Alasan peneliti memilih sekolah MTs. Al – Khoiriyah 1 Dalegan sebagai lokasi penelitian adalah karena sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki komunitas siswa yang beragam dan aktif, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengamati berbagai dinamika perilaku siswa dalam konteks kehidupan sekolah.

Selain itu, lingkungan sekolah ini dinilai representatif untuk mengkaji permasalahan akhlak *madzmumah* karena melibatkan interaksi siswa, hubungan siswa dengan guru, serta pengaruh faktor internal dan eksternal. Permasalahan akhlak *madzmumah* yang menjadi perhatian pihak sekolah menjadikan lokasi ini relevan untuk diteliti guna menemukan solusi yang tepat.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara terhadap narasumber serta observasi terhadap perilaku dan interaksi yang terjadi di lingkungan sekolah, khususnya yang berkaitan dengan akhlak *madzmumah* di kalangan siswa. Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang relevan, seperti siswa, guru, dan orang tua, untuk menggali informasi langsung mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku siswa.

Observasi dilakukan di lingkungan sekolah untuk mengamati langsung kondisi sosial, interaksi antar siswa, serta suasana yang dapat berkontribusi terhadap pembentukan perilaku akhlak *madzmumah* di sekolah tersebut. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi ini

akan memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung penelitian yang diperoleh dari berbagai dokumen dan literatur, seperti arsip administrasi, kurikulum, catatan evaluasi pembelajaran, serta hasil penelitian terdahulu, buku, dan artikel yang relevan. Data ini berfungsi untuk memberikan konteks yang lebih luas dan memperdalam pemahaman peneliti terhadap fenomena akhlak *madzmumah* dan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku siswa.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti.<sup>28</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dilakukan observasi secara langsung di lapangan yaitu sekolah MTs Al-Khoiriyah 1 Dalegan agar dapat mengetahui keadaan sebenarnya bagaimana aktifitas di sekolah terutama pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru MTs Al – Khoiriyah 1 Dalegan.

---

<sup>28</sup> Ardiansyah, Risnita, M. Syahran Jailani, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif,” *Ihsan* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data lewat wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada instrumen kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti dan sudah di validasi oleh pakar yang terkait.<sup>29</sup> Pada penelitian ini, penulis mengajukan pertanyaan kepada narasumber guna mendapat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian penulis. Wawancara ini dilakukan penulis untuk mendapatkan data mengenai faktor-faktor penyebab akhlak *madzmumah* di lingkungan sekolah MTs. Al-Khoiriyah 1 Dalegan.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber, seperti siswa, guru, dan orang tua, untuk menggali informasi terkait perilaku siswa, pengaruh teman sebaya, hubungan dengan guru, serta faktor-faktor internal dan eksternal seperti kondisi keluarga dan lingkungan sosial yang dapat memengaruhi pembentukan akhlak siswa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah kegiatan untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen berupa tulisan, gambar, surat, transkrip, buku-buku, dan sebagainya. Kegiatan dokumentasi yang akan dilakukan penulis adalah mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian ini, seperti laporan tahunan sekolah, arsip administrasi sekolah, kebijakan-kebijakan sekolah terkait pembinaan akhlak siswa, serta catatan evaluasi kegiatan pembelajaran.

---

<sup>29</sup> Ibid.

Penulis juga akan mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan program pendidikan karakter yang diterapkan di MTs Al-Khoiriyah 1 Dalegan, serta buku-buku atau artikel yang membahas mengenai akhlak *madzmumah*, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku siswa. Dokumentasi ini akan digunakan untuk mendalami konteks dan latar belakang yang mendukung penelitian serta sebagai bukti pendukung dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan serangkaian proses yang meliputi kegiatan menelaah, mengelompokan, menyusun secara sistematis, menafsirkan serta memverifikasi data sehingga suatu fenomena dapat memberikan nilai sosial, akademis, maupun ilmiah. Analisis data yang peneliti gunakan adalah berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengabsahan data adalah upaya untuk menjamin bahwa semua data yang diperoleh peneliti sesuai atau relevan dengan realita yang sesungguhnya dan memang terjadi. Hal ini dilakukan untuk memelihara dan menjamin kebenaran data dan informasi yang dihimpun, atau dikumpulkan. Memperoleh data yang valid sangat memerlukan persyaratan-persyaratan tertentu. Data yang valid ialah data yang menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terjadi di lapangan atau objek dengan data yang dihimpun oleh peneliti.

Pengabsahan data dalam penelitian "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Akhlak *Madzmumah* pada Siswa-Siswi MTs Al-Khoiriyah 1 Dalegan" dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar

relevan dan sesuai dengan realitas yang ada di lapangan. Peneliti menggunakan beberapa cara untuk memastikan keabsahan data.

Salah satu cara yang digunakan adalah perpanjangan waktu pengamatan. Peneliti melakukan observasi berulang di MTs Al-Khoiriyah 1 Dalegan untuk memahami secara mendalam faktor-faktor penyebab munculnya akhlak *madzmumah* di kalangan siswa. Proses ini melibatkan pengamatan langsung terhadap interaksi siswa dengan teman sebaya, guru, serta lingkungan sekolah secara keseluruhan.

Peneliti juga menerapkan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai narasumber, seperti siswa, guru, dan wali murid, untuk melihat konsistensi informasi. Triangulasi ini bertujuan untuk memperoleh sudut pandang yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap akhlak *madzmumah*.

Selain itu, dilakukan triangulasi teknik, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan guru, siswa, dan wali murid dengan hasil observasi langsung serta dokumen-dokumen pendukung, seperti catatan kedisiplinan siswa, dan hasil belajar.

Peneliti juga menggunakan metode member check, di mana hasil wawancara dan interpretasi yang telah dibuat peneliti disampaikan kembali kepada narasumber untuk dikonfirmasi kebenarannya. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian tidak keluar dari maksud dan konteks yang dimaksudkan oleh narasumber.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, peneliti berupaya menjaga kevalidan data sehingga hasil penelitian mencerminkan kondisi yang

sesungguhnya dan dapat memberikan gambaran akurat tentang penyebab akhlak *madzmumah* di MTs Al-Khoiriyah 1 Dalegan.